

'Rapid Test' Muncul 3 Reaktif

WATES (KR) - Sebanyak 19 warga Kulonprogo melakukan *rapid test*, Sabtu (13/6), menyusul hasil tracing pedagang ikan yang positif dari Jogoboyo Purworejo (perbatasan Kulonprogo-Purworejo). Didapatkan 3 orang diantaranya reaktif. Sementara itu, kasus positif KP-11 asal Temon sembuh, sehingga positif Covid-19 di Kulonprogo semua telah sembuh dan nol kasus.

Hal itu dikatakan drg Baning Rahayuhati MKes Juru Bicara Gugus Tugas yang merupakan Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo. "Mereka yang rapid test pertama tersebut semula 18 orang, tapi Wates saat tracing melaporkan menemukan tambahan 1, sehingga menjadi 19 orang, yakni dari Temon 11 orang, Wates 5 orang, Galur 2 orang dan Pengasih 1 orang. Ke-19 orang tersebut status Orang Tanpa Gejala (OTG), sekarang melakukan isolasi mandiri di rumah. Didapatkan 3 orang diantaranya reaktif," ujarnya, Minggu (14/6).

TAHAP 'FINISHING' KAMPUS UNY Tuntas di Akhir Agustus

SEMANU (KR) - Pembangunan kampus Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di Semanu, Gunungkidul memasuki tahap *finishing*. Diperkirakan, kampus tersebut akan tuntas di akhir Agustus 2020.

Hal itu disampaikan Rektor UNY Prof Dr Sutrisna MPd. Di hari Sabtu (13/6), saat mengunjungi lokasi proyek Kampus UNY Gunungkidul di Pacarejo, Semanu guna meninjau kesiapan sarana prasarana proses perkuliahan nantinya.

Sutrisna menyatakan bahwa pembangunan struktur bangunan hampir selesai. Kini pembangunan masuk tahap *finishing* seperti pemasangan plester, keramik, atap, dan cat. "Sesuai target, pembangunan kampus UNY Gunungkidul akan tuntas akhir Agustus dan dapat digunakan pada tahun ajaran baru," ungkap Sutrisna dalam rilis yang diterima KR, Minggu (14/6).

Setelah berdiri, kampus UNY Gunungkidul akan menampung 300 mahasiswa di tahun pertamanya. Sekitar 100 calon mahasiswa tersebut telah berhasil terdaftar dalam Seleksi Mandiri berbasis Prestasi Rapor yang diumumkan pada Sabtu (13/6).

Dari 100 calon mahasiswa yang telah diterima, 47 diantaranya merupakan putra asli Gunungkidul. Mereka berasal dari berbagai kecamatan, mulai dari Ponjong dan Rongkop hingga Saptosari. Sedangkan sisanya, berasal dari mahasiswa di penjurur DIY, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Ditambahkannya, proyek itu tetap berjalan sesuai prosedur operasional standar atau *Standard Operating Procedure* (SOP) Protokol Kesehatan untuk mence-

Kasus reaktif ini dijadwalkan dilakukan swab test pada 15 dan 16 Juni 2020, sedangkan 16 orang lainnya akan dilakukan rapid test kedua setidaknya 10 hari ke depan. Gugus tugas desa dan kecamatan bekerja sama dengan UPT Pasar saat ini masih melakukan pelacakan terhadap pedagang di pasar yang kemungkinan kontak erat dengan kasus positif dari Jogoboyo tersebut.

Saat ini, gugus tugas sedang melakukan kajian dan menghitung skoring status risiko wilayah (sesuai ketentuan gugus tugas pusat) yang akan digunakan untuk dasar menentukan pedoman Tatanan Kehidupan Baru Kulonprogo yang ditargetkan bisa dikeluarkan SK Bupati awal pekan.

"Kami berpesan dengan situasi nol kasus positif ini masyarakat jangan lengah dan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Karena Kulonprogo sangat berisiko terjadi penularan karena daerah sekitar yaitu Purworejo, Magelang, Sleman dan Bantul adalah daerah transmisi lokal," pungkas Baning. (Wid)-a

gah penyebaran virus Corona. Sutrisna menjelaskan bahwa mulanya proyek pembangunan hendak ditunda karena adanya pandemi. Namun, animo besar dari Pemerintah Kabupaten dan masyarakat, membuat pihak kampus urung melakukan hal tersebut.

"Sehingga di masa menuju tatanan kenormalan baru ini, kita mengatur bagaimana proyek pembangunan kampus dapat berjalan berdampingan. Pekerja proyek yang sebagian besar warga sekitar juga inginnya proyek tetap jalan, supaya ada penghasilan," ungkap Sutrisna.

Untuk mendukung protokol tersebut, pekerja dibagi dalam dua *shift* sehingga tidak memadati bangunan pada waktu yang bersamaan. Selain itu, pekerja proyek juga wajib menggunakan alat pelindung diri (APD) dan dicek terlebih dahulu suhunya saat memasuki lokasi proyek. Ketika sudah masuk di dalam lokasi proyek, *screening* kesehatan dilakukan secara berkala, dan setiap beberapa jam dilakukan *screening*.

"Di dalam proyek juga telah disediakan pelayanan petugas medis, ruang medis untuk cek kesehatan pekerja setiap hari. Di dalamnya dilengkapi obat, P3K, *thermogun*, pemberian vitamin seminggu sekali bagi pekerjaanya, penyediaan masker, helm pengaman, *hand sanitizer* dan tabung oksigen yang selalu siap digunakan. Intinya, fasilitas lengkap untuk menjalankan protokol kesehatan," tukas Sutrisna.

Ketersediaan fasilitas protokol kesehatan tersebut, juga diperkuat dengan dibentuknya Satgas Tanggap Darurat Penyebaran Covid-19 di lokasi proyek. (R-1)-a

MDMC Bangun Musala Tangguh

KOKAP (KR) - Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) atau Lembaga Penanggulangan Bencana membangun Musala Tangguh di Pedukuhan Tirto Kalurahan Hargotirto Kapanewon Kokap, Sabtu (13/6). Tangguh merupakan semangat untuk menghadapi berbagai tantangan dan cobaan.

"Ini kelanjutan dari program pembuatan sumur bor di sekitar lokasi beberapa waktu yang lalu. Di Kulonprogo MDMC telah membangun 13 titik sumur bor di 5 kapanewon meliputi Kokap, Kalibawang, Sentolo, Samigaluh dan Panjatan," ungkap H Budi Setiawan ST, Ketua MDMC LPB PP Muhammadiyah saat melakukan pemancangan tiang pembangunan. Hadir Wakil Ketua PWM DIY Arif Jamali Muis MPd, Ketua PDM Kulonprogo Dr HM Jumarin MPd, Babinsa Hargo-

tirto Serda Maryanto, serta lainnya.

Disampaikan Sekretaris PDM Kulonprogo, Burhani Arwin, kegiatan ini hasil kerja sama MDMC Pusat hingga Daerah, LLHPB 'Aisyiyah, Lazismu Kulonprogo didukung para donatur dan masyarakat setempat. Diharapkan tiga bulan ke depan sudah dapat digunakan. Musala ini dibangun di atas tanah wakaf Marijo seluas 135 m2, bangunan berukuran 6 x 9 m dan anggaran Rp 136 juta.

Ditambahkan Ketua PDM Kulonprogo, HM Jumarin, pembangunan musala ini sangat strategis karena terletak di pinggir jalan jalur bedah Menoreh yang merupakan jalur wisata nasional kawasan Borobudur, sehingga diharapkan ke depan bisa menjadi tempat transit para pelaku wisata yang melalui kawasan tersebut. (Wid)-a

DIKUTI 120 SISWA MADRASAH MTsN 1 Gunungkidul Wisuda Virtual

WONOSARI (KR) - Sebagai bentuk antipasi dan penanggulangan Covid-19, MTsN 1 Gunungkidul melaksanakan wisuda virtual dan pelepasan siswa kelas IX, Sabtu (13/6). Kegiatan diikuti secara virtual oleh 120 siswa bersama wali dan Kepala Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul H Arief Gunadi MPdI. Pelaksanaan wisuda virtual sesuai protokol kesehatan dihadiri Kepala MTsN 1 Gunungkidul Ngadiyan SPdI MSI, Ketua Komite H Supriyanto Sag MSI dan guru.

"Meskipun di tengah pandemi Covid-19, tetap bisa melaksanakan wisuda virtual. Seluruh siswa dan orangtua mengikuti dari rumah masing-masing. Harapannya siswa yang diwisuda nantinya menjadi ge-



Ngadiyan MSI

nerasi unggul," kata Ngadiyan MSI. Kepala Kemenag Gunungkidul H Arief Gunadi memberikan apresiasi pelaksanaan wisuda virtual. Harapannya siswa yang lulus akan menjadi pemimpin di masa mendatang. MTsN 1 Gunungkidul juga perlu terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam meningkatkan dunia pendidikan.

"Tentunya siswa yang lulus akan meneruskan estafet kepemimpinan di masa mendatang," ujarnya.

Sedangkan Ketua Komite H Supriyanto menambahkan, wali siswa menyampaikan terimakasih kepada keluarga besar MTsN 1 Gunungkidul yang telah mendidik, memberikan ilmu dan membentuk karakter siswa. (Ded)-a

PERGERAKAN COVID-19 MENINGKAT LAGI

Tambah 4 Positif Klaster Pedagang Ikan

WONOSARI (KR) - Jumlah pasien positif Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul bertambah lagi 4 orang dan total dalam jumlah kumulatif selama pandemi Korona menjadi 48 warga dinyatakan positif, Minggu (14/6).

Keempat pasien positif tersebut merupakan hasil tracing karena adanya riwayat kontak dengan pasien positif sebelumnya yakni klaster pedagang ikan Karangmojo dan dalam kategori Orang Tanpa Gejala (OTG).

"Keempat orang tersebut seluruhnya berasal dari Kapanewon Karangmojo," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes, Minggu

(14/6).

Dijelaskan, semua pasien baru ini berjenis kelamin laki-laki dengan usia masing-masing 40 tahun, 54 tahun, 39 tahun dan 53 tahun. Kategori penularan dalam klaster pedagang ikan ini masuk dalam generasi ke-3 (G3) dengan total sudah mencapai 11 orang. Semula klaster pedagang ikan ini menularkan 2 orang, berkembang jadi 7 orang dan saat ini terakumulasi 11

orang. Sementara dari hasil rapid test yang hasilnya reaktif terakumulasi ada 466 orang dan khusus untuk Minggu 14/6 tidak ada penambahan reaktif.

Saat ini terdapat sebanyak 1.294 Orang Dalam Pemantauan (ODP) untuk Pasien Dalam Pengawasan (PDP) juga meningkat menjadi 156 orang, dirawat 4 orang, PDP meninggal 22 orang. Jumlah pemeriksaan negatif ada 461 orang, positif kumulatif 48 orang, 23 sembuh, 1 meninggal dan lainnya dalam perawatan rumah sakit. "Saat ini jumlah pasien sembuh tambah satu orang, pasien dari Kapanewon Karangmojo," ucapnya.

nya. Mengantisipasi meningkatnya jumlah pasien aktif dan melonjaknya hasil rapid test reaktif Pemkab Gunungkidul melakukan upaya untuk mengisolasi warga yang reaktif di Wisma Wanagama milik Fakultas Kehutanan UGM.

Selain itu banyak warga yang berpartisipasi dengan merelakan rumahnya untuk dijadikan karantina bagi warga yang hasil Rapid Testnya reaktif. "Kita akan terus lakukan upaya memutus penyebaran virus Corona klaster pedagang ikan di Karangmojo dan di Pasar Argosari," terangnya. (Bmp)-a



KR-Dedy EW

Endang Subekti berbincang dengan nelayan.

bantuan alat tangkap lagi bagi nelayan. Hal tersebut penting untuk melengkapi sarana melaut. "Harapan kami ada bantuan lagi untuk alat penangkapan ikan bagi nelayan," imbuhnya. Sedangkan Ketua Kelom-

pok Budidaya Ikan (Pokdakan) Gaya Nusantara, Joko mengapresiasi kunjungan jajaran DPRD Gunungkidul. Karena perkembangan dan kemajuan membutuhkan dukungan berbagai pihak. (Ded)-a

bank
nusamba

bpr nusamba temon

PT BPR NUSAMBA TEMON

Jl. Raya Temon No. 64 Provinsi D.I Yogyakarta, Kab. Kulon Progo

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

POSISI LAPORAN DESEMBER 2019

LAPORAN NERACA PUBLIKASI

(Dalam Ribuan Rp)

ASET	Desember 2019	Desember 2018
Kas dalam Rupiah	184,408	184,092
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	13,036,569	16,648,913
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	27,824	1,335
Jumlah	13,193,153	16,647,578
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	257,917	170,000
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	33,425,027	33,786,476
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	183,777	226,751
Jumlah	33,499,167	33,729,725
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	2,237,856	2,048,809
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1,712,934	1,535,676
Aset Tidak Berwujud	0	0
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	0	0
Aset Lainnya	1,469,304	1,563,647
Total Aset	48,686,546	52,638,175

LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI

(Dalam Ribuan Rp)

POS - POS	Desember 2019	Desember 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	9,319,828	9,443,322
b. Provisi Kredit	382,391	469,643
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	9,702,219	9,912,965
Pendapatan Lainnya	961,275	1,145,271
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	10,663,494	11,058,236
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	2,321,187	2,283,733
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	405,929	192,927
Beban Pemasaran	465,371	273,201
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	6,527,606	6,656,876
Beban Lainnya	0	272,702
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	9,720,093	9,679,439
LABA (RUGI) OPERASIONAL	943,401	1,378,797
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	89,166	51,010
Beban Non Operasional	0	0
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0
Lainnya	31,242	27,970
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	57,924	23,040
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,001,326	1,401,837
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	223,482	378,942
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	777,844	1,022,895

EKUITAS

(Dalam Ribuan Rp)

	Desember 2019	Desember 2018
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	8,000,000	8,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/0	3,354,000	3,354,000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	929,200	819,200
b. Tujuan	0	0
Labas (Rugi)	2,182,187	2,364,344
a. Tahun-tahun Lalu	0	0
b. Tahun Berjalan	0	0
Total Ekuitas	7,757,387	7,829,544

LAPORAN KOMITMEN KONTINJENSI

(Dalam Ribuan Rp)

DESKRIPSI	Desember 2019	Desember 2018
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	1,251,925	926,766
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	117,096	361,165
b. Aset produktif yang dihapus buku	1,134,829	565,601
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR

DIREKSI

1. ANGGA LESMANA SIP MM (83,86 %)

2. PT FAJAR MAS MURRI (16,14%)

DEWAN KOMISARIS

1. ROHADI SH

2. NURHAYATI SE MM

PEMEMEGAH SAHAM

Pemegang Saham Pengondali (Ya/Tidak)

Ya

Tidak

Ultimate Shareholder

1. PT SENTRA MODAL HARMONI

LAPORAN INFORMASI LAIN

(Dalam Ribuan Rp)

KETERANGAN	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan pada bank lain	13,036,569		0		0	13,036,569
2. Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	257,917	0	0	0	0	257,917
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	27,187,843	5,148,209	404,238	345,279	733,619	33,819,188
3. Jumlah aset produktif	40,482,329	5,148,209	404,238	345,279	733,619	47,113,674
4. Rasio-Rasio (%)						
a. KPRM			28.45 %			
b. KAP			2.67 %			
c. PPRP			100.00 %			
d. NPL (neto)			3.94 %			
e. ROA			2.06 %			
f. BOPO			92.77 %			
g. LDR			70.57 %			
h. Cash Ratio			10.31 %			

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: KAP "DRS SUPRIHADI & REKAN

Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: DRS. SUPRIHADI MSA AP CPA CA CTA

1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp10 M wajib diaudit oleh Akuntan Publik

2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp10 M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik

3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi K BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SE/OJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat No.16 /SE/OJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SE/OJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan la Keuangan Publikasi BPR

4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR

5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR

Kab. Kulon Progo, 12 Juni 2020

Direksi

PT BPR Nusamba Temon

ANGGA LESMANA SIP MM

bank
nusamba

bank
nusamba